

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan radiologi sebagai bagian yang terintegrasi dari pelayanan kesehatan secara menyeluruh merupakan bagian dari amanat Undang Undang Dasar 1945 dimana kesehatan adalah hak fundamental setiap rakyat dan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Kemenkes, 2008). Berdasarkan Permenkes nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, standar pelayanan minimal atau SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang wajib diimplementasikan pada fasilitas pelayanan kesehatan. Setiap warga negara berhak memperoleh standar pelayanan minimal dengan capaian kinerja yang diharapkan mencapai 100% (Permenkes, 2019).

Adapun Indikator SPM pada pelayanan radiologi dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit meliputi waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto dengan standar ≤ 3 jam, pelaksana ekspertisi oleh Dokter Sp.Rad, kejadian kegagalan dan kerusakan foto dengan standar $\leq 2 \%$, serta kepuasan pelanggan dengan standar $\geq 80 \%$ (Kemenkes, 2008)

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai *global pandemic* dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang

menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2020). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Covid-19 pertama kali masuk Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020. Hingga tanggal 15 November 2021, dilaporkan terdapat 4.250.855 kasus terkonfirmasi COVID-19 (Kemkes, 2021). Di Indonesia, Sebaran Covid-19 di daerah Jawa Timur mencapai 398.899 kasus dengan 4.316 kasus berada di daerah Kota Pasuruan sampai tanggal 14 November 2021 (Jatimprov, 2021). Salah satu rumah sakit rujukan covid-19, yaitu RSUD dr. R. Soedarsono telah melakukan pemeriksaan radiologi sebanyak 3.975 orang sampai 30 September 2021 (Data Pasien RSUD dr. R. Soedarsono, 2021).

Seiring dengan kasus covid-19 yang berkembang pesat, beban rumah sakit menjadi lebih berat sehingga mengakibatkan performa di setiap rumah sakit menurun. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), Rumah sakit diharuskan mempersiapkan fasilitas, protokol baru, alur pelayanan dan pengobatan pasien Covid-19 untuk mengatasi lonjakan kasus ini dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik (Kemenkes, 2020). Covid-19 ini berdampak juga pada kondisi tenaga kesehatan yang kelelahan dan kurang dalam kondisi prima dikarenakan adanya tekanan kondisi kerja, beban kerja yang bertambah, dan sebagainya (Chen *et. al*, 2020).

Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono merupakan rumah sakit rujukan Covid-19 di daerah Kota Pasuruan. Rumah sakit ini membentuk poli khusus

perawatan pasien Covid-19 yang dinamakan Poli Pinere. Dalam pengoperasian poli pinere ini, radiologi turut andil dalam skrining diagnosa pasien covid-19 dengan foto rontgen Thorax AP atau PA. Dengan adanya penambahan tugas baru, radiologi harus mempersiapkan mulai dari tempat pasien khusus Covid-19, alur pelayanan pemeriksaan, pembagian penggunaan alat pelindung diri, desinfeksi ruangan dan modalitas radiologi, serta pemenuhan vitamin dan gizi radiografer untuk dapat memberikan pelayanan yang baik pada pasien.

Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu penelitian tentang bagaimana capaian standar pelayanan minimal sebagai evaluasi apakah pelayanan radiologi yang sudah diberikan tetap maksimal walaupun radiologi terdampak pandemi Covid-19 ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana capaian standar pelayanan minimal radiologi RSUD dr. R Soedarsono di era pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis capaian standar pelayanan minimal radiologi RSUD dr. R Soedarsono di era pandemi covid-19

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini antara lain:

- 1) Mengidentifikasi tingkat capaian waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto ≤ 3 jam sebelum dan saat pandemi

- 2) Mengidentifikasi tingkat capaian ekspertisi hasil pemeriksaan sebelum dan saat pandemi
- 3) Mengidentifikasi tingkat capaian kejadian kegagalan foto rontgen sebelum dan saat pandemi
- 4) Mengidentifikasi tingkat capaian kepuasan pelanggan sebelum dan saat pandemi
- 5) Menganalisis perbedaan capaian standar pelayanan minimal radiologi sebelum dan saat pandemi

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan pembaca tentang capaian standar pelayanan minimal radiologi RSUD dr. R Soedarsono di masa pandemi Covid-19
- 2) Menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut tentang evaluasi standar pelayanan minimal radiologi di masa pandemi Covid-19

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada rumah sakit tentang capaian standar pelayanan minimal di unit radiologi beserta implementasinya di RSUD dr. R. Soedarsono selama masa pandemi Covid – 19.